

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diantara pengaruh globalisasi adalah adanya perubahan dan perkembangan di Indonesia, salah satunya berkembangnya pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Salah satu dampak adanya perkembangan dan perubahan terjadi pada bidang pendidikan adalah kebijakan pendidikan. Pemerintah akan memperhatikan pendidikan bagi anak usia dini setelah fokus kepada jenjang dasar, menengah, dan jenjang perguruan tinggi.¹

Jenjang pendidikan yang diperuntukkan kepada anak usia dini disebut PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan memberikan stimulus yang digunakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pada periode selanjutnya. Perkembangan masa kanak-kanak dan remaja akan berkembang secara optimal jikalau sejak usia dini anak mendapatkan rangsangan yang baik. Periode anak usia dini juga dipandang pada aktivitas fisik maupun komunikasi, padahal kecerdasan lain juga harus dikembangkan dengan baik, seperti perkembangan kemandirian, cara menghargai seseorang, rasa tanggung jawab, perkembangan agama dan moral, dan mampu menyelesaikan masalah sederhana.²

Program kegiatan yang berisi aspek agama dan nilai moral adalah kegiatan yang berisi tentang kegiatan yang dimaksudkan untuk menambah keimanan kepada Allah dan mendidik anak menjadi pribadi yang bersikap baik.³ Mubasyaroh menjelaskan dalam jurnalnya bahwa *religious and moral education for children is important. Children can understand Islamic teachings well. Children also can practice their knowledge from early age in the daily activities. So, Islamic and moral knowledge can be a way of their life.*⁴

¹ Mursyid, *Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Teori dan Praktik*, (Semarang: Akfi Media, 2009), 1.

² Didi Nur Jamaludin, *Pembelajaran Matematika dan Sains Anak Usia Dini*, (Kudus: PIAUD STAIN Kudus, 2018), 1.

³ Siti Aisyah, dkk., *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 8.6.

⁴ Mubasyaroh, "Model of Religious Study and Moral Values in TK Putra Harapan Nalumsari Jepara." *Ta'dib: Journal of Islamic Education* 21. no. 2 (2016): 192, diakses pada 28 April. 2020, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>.

Kegiatan yang perlu diberikan kepada anak, misalnya membiasakan berdo'a ketika akan melakukan sesuatu, mengenalkan ibadah sesuai dengan agamanya, berperilaku terpuji kepada sesama manusia, mengucapkan dan menjawab salam, tidak berbicara kasar, terbiasa mengucapkan terima kasih, menjadi pendengar yang baik, memberikan penjelasan kepada anak akhlak mulia, dan terbiasa menaati peraturan di keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵

Pembiasaan kegiatan tersebut diperlukan dan dianjurkan adanya media untuk menyampaikan materi tersebut karena dengan adanya media dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar anak.⁶ Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah:

1. Media visual adalah penggunaan media pembelajaran dengan cara dilihat. Media visual digunakan untuk menyampaikan materi dalam bentuk gambar, poster, dan sketsa.
2. Media audio yaitu penggunaan media pembelajaran dengan cara didengar, seperti suara rekaman, lagu, dan radio.
3. Media audio visual yaitu penggunaan media pembelajaran dengan cara dilihat dan didengar. Contoh: televisi, video, dan film.⁷

Lagu-lagu sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan keahlian anak dalam aspek seni. Lagu yang diberikan kepada anak-anak hendaknya mengarah kepada akidah Islam. Oleh karena itu, dalam menyampaikan materi pembelajaran, beberapa jenis lagu yang dapat digunakan, yaitu:

1. Lagu-lagu asli yaitu lagu yang diciptakan sendiri yang berisi tentang ajaran agama dan moral;
2. Lagu gubahan, yaitu bukan lagu Islami tetapi isinya digubah menjadi Islami;
3. Lagu-lagu shalawat yang diiringi rebana dan musik lainnya;
4. Lagu-lagu *nadhman*, untuk menghafalkan *Asma al-Husna*, nama malaikat, nama nabi, dan lain sebagainya.⁸

Salah satu media pembelajaran yang membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran adalah menggunakan media lagu.

⁵ Ida Windi Wahyuni, "Penerapan Nilai-nilai Moral Pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru,." *Jurnal UIR* no. 1 (2018): 52, diakses pada 4 Juli. 2019, <http://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/2256>.

⁶ Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI, 2010), 2.

⁷ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 152.

⁸ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD: Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 28.

Dengan lagu, motivasi anak untuk belajar akan terus meningkat dan hasil belajar anak juga akan berkembang dan meningkat. Jenis lagu yang dapat digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral adalah lagu Islami. Lagu Islami adalah lagu yang berisi ajaran-ajaran agama Islam dan mengarahkan anak pada akhlak terpuji.

Hal ini menjadikan peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang media lagu Islami yang diharapkan dapat menjadi pilihan dalam mendidik anak dengan tujuan nilai agamis dan perilaku anak dapat berkembang dengan maksimal dengan kemasan yang menarik. Ketika di rumah, anak dibiasakan untuk mendengarkan lagu-lagu Islami karena keluarga sangat berpengaruh pada perilaku anak.

Pemberian lagu di sekolah dapat menarik perhatian anak sehingga tercipta suasana menyenangkan. Dengan suasana dan perasaan senang itulah anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Lagu juga dapat memudahkan anak untuk menghafal, contoh materi jumlah dan tugas malaikat disampaikan dengan lagu “malaikat ada sepuluh” dalam waktu singkat mereka akan bisa menghafal dan memahaminya. Dengan lagu juga dapat meningkatkan perasaan anak, memotivasi anak, memperkuat ingatannya, sebagai alat untuk mengevaluasi terhadap pengetahuan, konsentrasi, dan keterampilan anak, melatih berbahasa anak, dapat menciptakan suasana yang agamis, dan juga dapat mengajak anak untuk bersikap takwa kepada Allah SWT.⁹

RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi merupakan suatu sekolah yang diperuntukkan kepada anak usia dini usia 2 sampai 6 tahun yang mengedepankan nilai agamis dan menjunjung tinggi nilai moral anak di masyarakat. Pembelajaran di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus memiliki banyak kegiatan yang menyenangkan, contohnya dengan bermain, bertepuk tangan, dan menyanyikan lagu. Lagu Islami disampaikan guru saat kegiatan pembukaan dengan memasukkan lagu-lagu Islami yang berisi ajaran agama Islam dan sopan santun sesuai dengan tema tertentu. Metode yang digunakan guru di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus dalam implementasi media pembelajaran lagu Islami mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Metode yang digunakan antara lain metode demonstrasi dan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran, dan metode pembiasaan dalam praktik keseharian.¹⁰ Peneliti menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian

⁹ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD*, 3-5.

¹⁰ Farikhah Ulfah, Guru RA Muslimat NU Islahussalafiyah, wawancara oleh peneliti, 20 Juli, 2019.

karena proses pembelajaran yang mengandung ajaran agama dan akhlak mulia yang disampaikan melalui lagu Islami.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian skripsi yang tertuang dalam judul **“IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN LAGU ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU ISLAHUSSALAFIYAH GETASSRABI GEBOG KUDUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang baru muncul di lapangan.¹¹ Fokus penelitian ini pada implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di bawah ini menekankan pada beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan nilai agama dan moral dalam proses implementasi media pembelajaran lagu Islami anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 beserta solusinya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai agama dan moral dalam proses implementasi media pembelajaran lagu Islami anak usia dini di RA

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 286.

Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk menganalisis implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat beserta solusi implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi panutan di masa depan dan mendapatkan pengetahuan seputar media lagu Islami dalam mengembangkan ajaran agama dan akhlak mulia pada anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga, digunakan sebagai pedoman alternatif dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.
 - b. Bagi pendidik, digunakan untuk bahan pertimbangan dan evaluasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - c. Bagi Peneliti, digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang telah didapatkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan peneliti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar/grafik.
2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, membahas kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini akan dimuat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

